

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Analisis Strategi Pedagang Pakaian Di Pasar Atas Kota Bukittinggi Untuk Meningkatkan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam**. Disusun oleh De Vina Bukra, NIM 3222112, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Pasar Atas Kota Bukittinggi merupakan salah satu pusat perdagangan yang ada di kawasan Jam Gadang dan memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat terkhususnya pedagang pakaian. Meskipun telah dilakukan penataan ulang dengan melengkapi fasilitas yang lebih baik, justru pendapatan pedagang mengalami penurunan dan persepsi konsumen menganggap barang di Pasar Atas situ relatif mahal. Dalam ekonomi islam, aktivitas perdagangan tidak hanya pada keuntungan saja tapi harus mengedepankan keadilan, kejujuran, serta keberkahan dari Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pedagang Pasar Atas dalam meningkatkan pendapatan serta menganalisis nya dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Pasar Atas Kota Bukittinggi. Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling yang terdiri dari Pedagang Pasar Atas dan Pihak Dinas Pasar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pedagang dalam meningkatkan pendapatan dilakukan melalui empat aspek yaitu produk, harga, tempat, dan promosi. Pedagang menyediakan produk yang beragam sesuai dengan kebutuhan trend konsumen. Penetapan harga dilakukan berdasarkan kualitas dan modal yang dikeluarkan. Lokasi pasar berada di tempat wisata menadi potensi sendiri, meskipun perbedaan posisi kios antar lantai menjadi pengaruh jumlah pengunjung. Dari aspek promosi, pedagang selain mempromosikan secara langsung, pedagang juga empromosikan lewat media sosial seperti Instagram, Tiktok, Shopee, dan Facebook. Dalam ekonomi islam, strategi pedagang sudah menerapkan kehalalan dalam berusaha, kejujuran dalam bertransaksi, dan keadilan kepada pembeli serta upaya menghindar dari unsur *maysir*, *gharar*, dan *riba*. Jadi, strategi pedagang di Pasar Atas tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan dan mencari keberkahan usaha.

Kata Kunci: Strategi Pedagang, Pendapatan, Pasar Atas Kota Bukittinggi, Ekonomi Islam